



**MOTIVASI TARUNA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI
KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHAN PADA
AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN**

Akhmad Syahbudin , Moch. Nurdin

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

31/01/2022

Disetujui

24/02/2022

Dipublikasikan

07/03/2022

Keywords:

Motivasi; Taruna;

Program Studi;

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari anggapan dasar bahwa tingginya Motivasi Taruna pada angkatan 2019 memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan. Subjek penelitian adalah Taruna angkatan 2019 dengan jumlah 20 orang dan yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Taruna dalam Memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian ternyata ditemukan bahwa Motivasi Taruna dalam memilih Program Studi (66%) dengan kategori tinggi, hasil tersebut didapat dari 4 indikator. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Taruna dalam memilih Program Studi seperti: Persepsi Taruna, koleksi buku, keluarga, teman sejawat, latar belakang pendidikan dan kesempatan kerja. Dari 6 indikator tersebut hanya 5 indikator yang memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya motivasi Taruna dalam memilih program studi.

Abstract

This research starts from the basic assumption that the high motivation of cadets in the 2019 batch chooses the Commercial and Port Shipping Management Study Program. The subject of the research is the class of 2019 cadets with a total of 20 people and the object of research is the motivation of the cadets in choosing the Commercial Shipping and Port Management Study Program of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy, as well as the factors that influence it.

The results of the study found that the cadets' motivation in choosing a study program (66%) was in the high category, the results were obtained from 4 indicators. As for the factors that influence the motivation of cadets in choosing a study program such as: cadets' perceptions, book collections, family, colleagues, educational background and job opportunities. Of the 6 indicators, only 5 have an influence on the growth of cadets' motivation in choosing a study program.

© 2022 Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

PENDAHULUAN

Pendidikan dimengerti secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pemanusiaan diri ke arah tercapainya pribadi yang dewasa susila. “Kata “Pendidikan” mengandung sekurang- kurangnya empat pengertian, yaitu bentuk kegiatan, proses, buah, atau produk yang dihasilkan proses tersebut, serta sebagai ilmu. (Darmaningtyas, 1991). Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional BAB II pasal 13:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbicara mengenai pelajaran tentu tidak terlepas dari adanya motivasi. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. (Hamzah, 2015) Sebab motivasi merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu keputusan atau tujuan. (Alex Sobur, 2003) Seperti yang diungkapkan oleh Maslow didalam teori hirarki ada kebutuhan internal yang sangat mempengaruhi motivasi manusia. Kebutuhan itu tersusun sebagai hirarki yang terdiri atas lima tingkatan kebutuhan, kebutuhan ini terdiri dari lima tingkatan, yang mana sifatnya berjenjang. Jika kebutuhan pertama tercapai maka akan berusaha mencapai kebutuhan yang kedua, dan demikian dengan seterusnya. (Sudarwan Danim, 2004)

Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan.(Wibowo, 2013) Motivasi timbul di dalam diri seseorang jika kebutuhannya itu terpenuhi, seperti yang dikatakan Abraham Maslow (1993) kebutuhan pokok manusia itu ada kebutuhan fisiologis, keselamatan, rasa memiliki dan cinta, harga diri, serta perwujudan diri. Jadi motivasi manusia

akan bergerak jika kebutuhan yang ingin mereka capai itu terpenuhi. Oleh karena itu untuk memberikan gairah dalam diri taruna dalam melakukan sesuatu perlu ada motivasi.

Program pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan merupakan suatu langkah dari kegiatan Perguruan Tinggi dalam upaya mencapai tujuannya, baik itu dari tujuan pendidikan, maupun dari tujuan program konsentrasi kuliah itu sendiri. Program konsentrasi pada jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan merupakan sebuah sarana bagi taruna untuk menjadi Ahli dibidang tatalaksana pelayaran juga pelabuhan, sesuai kebutuhan daerah kawasan yang banyak perusahaan pelayaran dan pelabuhan.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan penulis banyaknya taruna memilih jurusan ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan angkatan 2019. Seseuatu yang menarik bagi penulis untuk meneliti apa yang melatar belakangi motivasi taruna ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan angkatan 2019 dengan judul penelitian “Motivasi Taruna dalam Memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan pada Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. (Mahmud: 31, 2011) Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya. Dengan mengambil lokasi penelitian di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu “suatu pendekatan yang lebih melakukan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”. (Mahmud: 89, 2011)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin angkatan 2019 yang memilih konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan sebanyak 20 orang. Adapun Objek penelitian ini adalah motivasi Taruna yang memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data, dapat dilihat tabel berikut;

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data pokok		
	a) Bagaimana motivasi taruna dalam memilih program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan angkatan 2019 pada Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin meliputi: 1) Dorongan ingin memahami tentang ilmu Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan 2) Dorongan dorongan untuk menentukan judul tugas akhir/ PKL- Proda 3) Dorongan untuk lebih senang belajar 4) Dorongan untuk menjadi seorang pebisnis dibidang Pelayatan dan Pelabuhan	Responden	Angket, wawancara dan dokumentasi
	b) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi motivasi taruna dalam memilih program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan meliputi: 1) Persepsi Taruna 2) Koleksi buku 3) Keluarga 4) Teman sejawat 5) Latar belakang pendidikan 6) Kesempatan kerja	Responden	Angket, Wawancar dan dokumentasi

-
2. Data penunjang, meliputi :
1. Sejarah berdirinya Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
 2. Visi, misi dan tujuan jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN)
 3. Latar belakang berdiri Program konsentrasi jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN) Informan Wawancara dan dokumentasi
 4. Keadaan Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yang memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN)
 5. Keadaan kampus dan dosen.
-

Teknik pengolahan data dimulai dari editing; koding; klasifikasi; menghitung frekuensi; interpretasi data; dan analisis data melalui pendekatan Diskriptif Kualitatif dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya dengan metode Induktif; menarik kesimpulan bertolak dari kenyataan khusus yang ada pada responden menuju kesimpulan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas tentang Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Banjarmasin

Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi adalah Jurusan pertama saat kali didirikannya Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Banjarmasin. Dengan jumlah wisuda Ahli Madya pertama tahun 2001 sebanyak 117 orang dari jumlah taruna 187 orang angkatan pertama. Program pendidikan pada prodi ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan tenaga ahli madya yang terampil dan unggul di bidang shipping manajerial dalam hubungannya dengan kegiatan shipping bisnis maupun pemerintahan (*public*).
- 2) Menghasilkan tenaga ahli madya yang memiliki komitmen keilmuan yang tinggi dan kompetensi akademik di bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan

- 3) Menghasilkan tenaga ahli madya yang memiliki kemampuan, dalam menerapkan, meningkatkan dan mengembangkan keilmuan di bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- 4) Menyebarluaskan pengetahuan dan teknologi kemaritiman demi menunjang peningkatan pembangunan terutama di sektor kemaritiman.

Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin selalu berusaha bersaing ditingkat nasional maupun internasional, dengan membangun kolaborasi kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, di antaranya Dinas Perhubungan, PT (Persero) Pelindo III, PT. Pelni, KSOP, Dinas Bea dan Cukai, perusahaan pelayaran dan ekspedisi yang ada di Pulau Kalimantan.

Penyajian Data

1. Data mengenai motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

a) Dorongan ingin memahami tentang ilmu Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Dorongan sendiri	14	70
2.	Dorongan orang tua	4	20
3.	Dorongan dosen	2	10
4.	Dorongan kajur	-	-
JUMLAH		20	100

b) Dorongan dorongan untuk menentukan judul tugas akhir/ PKL- Proda

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Besar	8	55
2.	Sangat Besar Tidak	11	40
3.	besar	1	5
JUMLAH		20	100

c) Dorongan untuk lebih senang belajar Ilmu Pelayaran dan Pelabuhan

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Sangat senang	13	65
2.	Senang	7	35
3.	Tidak senang	-	-
JUMLAH		20	100

d) Dorongan untuk menjadi seorang pebisnis dibidang Pelayatan dan Pelabuhan

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Benar	15	75
2.	Tidak	5	25
JUMLAH		20	100

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi taruna dalam memilih program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan meliputi:

a) Persepsi Taruna tentang program konsentrasi

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Sangat baik	13	65
2.	Baik	6	30
3.	Kurang Baik	1	5
JUMLAH		20	100

b) Koleksi buku yang berkaitan dengan program konsentrasi

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Kurang dari 5	15	75
2.	Kurang dari 10	3	15
3.	Kurang dari 15	2	10
JUMLAH		20	100

c) Keluarga yang berprofesi sebagai Pelaut/pelayaran

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ada Tidak	13	65
2.	Ada	7	35
JUMLAH		20	100

d) Pengaruh Teman sejawat

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Tidak ada pengaruh	14	70
2.	Ada dan sedikit pengaruh	6	30
3.	Ada dan besar	-	-
JUMLAH		20	100

e) Latar belakang pendidikan

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	SMA/SMK	14	70
2.	MA	6	30
JUMLAH		20	100

f) Kesempatan kerja

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Berpeluang Tidak	14	70
2.	berpeluang	6	30
JUMLAH		20	100

Analisis Data

1. Motivasi Taruna dalam memilih program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dorongan untuk mempelajari ilmu Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan berada pada kategori tinggi (70%), dorongan untuk menentukan judul tugas akhir/ PKL- Proda pada kategori cukup (55%), dorongan untuk lebih senang belajar Ilmu Pelayaran dan Pelabuhan pada kategori tinggi (65%), dan dorongan untuk menjadi seorang pebisnis dibidang Pelayaran dan Pelabuhan pada kategori tinggi (75%).

Berdasarkan keterangan di atas motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin adalah kategori tinggi ada 3 yaitu dorongan untuk mempelajari ilmu Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (70%), dorongan untuk lebih senang belajar Ilmu Pelayaran dan Pelabuhan (65%), dan dorongan untuk menjadi menjadi seorang pebisnis dibidang Pelayaran dan Pelabuhan pada kategori tinggi (75%). Sedangkan kategori cukup ada 1 yaitu dorongan untuk menentukan judul tugas akhir/ PKL- Proda (55%), sehingga secara keseluruhan jika dijumlahkan menunjukkan hasil 265% kemudian dibagi 4 (empat) yang merupakan indikator dari motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan dan diperoleh hasil 66%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Bila dilihat dari fakta yang didapatkan penulis dilapangan dan dikaitkan dengan teori yang ada bahwa tumbuhnya motivasi seseorang itu bersumber pada faktor internalnya dan eksternalnya. Faktor internal nya yaitu faktor dari dalam dirinya, tingginya motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan didasari pada kemauan diri mereka sendiri serta untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri mereka sendiri. Dalam hal ini dimungkinkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhinya yaitu Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi Taruna dalam

memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Taruna dalam memilih program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

a) Persepsi Taruna tentang program konsentrasi

Sebagian besar Taruna memiliki persepsi bahwa program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan sudah sangat baik. Meskipun masih ada sebagian kecil Taruna yang beranggapan bahwa program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan tersebut memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki. Oleh karena itu dengan program konsentrasi yang sudah sangat baik ini, menjadi salah satu faktor pendorong tingginya motivasi Taruna dalam memilih konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

b) Koleksi buku yang berkaitan dengan program konsentrasi

Dari hasil yang didapatkan dilapangan bahwa sebagian besar Taruna memiliki koleksi buku yang berkaitan dengan ilmu pelayaran dan pelabuhan yang masih kurang dari 5 buah buku, meskipun masih ada Taruna yang memiliki koleksi buku yang jumlahnya di atas 5 buah, meskipun jumlah koleksi buku sebageian besar Taruna yang memilih konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan itu memiliki kurang dari 5 buah itu sudah menggambarkan mereka ingin lebih dalam mempelajari ilmu pelayaran dan pelabuhan, serta minat mereka tinggi. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap motivasi yang ada didalam diri.

c) Keluarga yang berprofesi sebagai Pelaut/pelayaran

Dari hasil yang didapat dilapangan diketahui bahwa sebagian besar Taruna jurusan yang memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan memilki keluarga yang berprofesi sebagai nelayan/pelaut/pelayaran. Dengan adanya keluarga yang berprofesi sebagai nelayan/pelaut/pelayaran itu akan menimbulkan reaksi dalam diri seseorang untuk bisa seperti keluarganya tersebut, bahkan lebih baik lagi. Ini adalah faktor eksternal dalam tumbuhnya motivasi Taruina untuk menjadi seorang pelaut/pelayaran.

d) Pengaruh Teman sejawat

Sebagian besar Taruna jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan mengatakan tidak ada pengaruh dari teman sejawat dalam mempengaruhi tumbuhnya motivasi mereka dalam memilih program studi. Pengaruh dari teman ini tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap tingginya motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, karena tingginya motivasi itu berasal dari kemauan dari diri Taruna itu sendiri.

e) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan jumlah responden 20 Taruna bahwa latar belakang pendidikan Taruna yang memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan yaitu, SMA/SMK ada 14 orang dan MA ada 6 orang. Latar pendidikan Taruna ini juga akan berpengaruh terhadap tingginya motivasi mereka dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

f) Kesempatan kerja

Dari hasil yang didapatkan dilapangan bahwasanya sebagian besar Taruna beranggapan peluang kerja mereka bila memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan sangat besar untuk memasuki kerja ketika lulus dari perguruan tinggi nanti. Oleh karena itu dengan peluang kerja yang tinggi ini pula akan semakin menjadi pendorong tingginya motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Taruna dalam memilih program konsentrasi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin ini menunjukkan bahwa selain faktor internal yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi Taruna, ada pula faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi Taruna tersebut. Sehingga bila dikaitkan dengan teori yang ada faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan kebutuhan Taruna itu tersendiri menjadi pendorong tumbuh dan tingginya motivasi mereka memilih jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

SIMPULAN

Motivasi Taruna dalam memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin memiliki motivasi yang tinggi dengan prolehan prosentase (66%). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Taruna dalam memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan yang meliputi persepsi Taruna, koleksi buku, keluarga, latar belakang pendidikan dan kesempatan kerja memberikan pengaruh akan timbulnya motivasi Taruna yang memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan. Sedangkan faktor teman sejawat tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya motivasi Taruna dalam memilih Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1996.
- Maslow, Abraham H. Motivasi dan Kepribadian 1. Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1993 Cet. 4.
- N, Sudirman dkk. Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Purwanto, M. Ngalim. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000.
- Sabri, Alisuf. Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu, 1996.
- Sobur, Alex. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Soemanto, Wasti. Psikologi Pendidikan. Malang: Rineka Cipta, 1998
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos, 1999.
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Ed. 1, Cet. 12, Jakarta : Bumi Aksara, 2015